



MTs S ASSYIFA KARANG SARI LAMPUNG SELATAN

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

(Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta dan Pembelajaran Mendalam)

Tahun Ajaran 2025/2026



Disusun Oleh:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan

Tahun 2025

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

MTs S ASSYIFA KARANG SARI
TAHUN AJARAN 2025/2026
(Kurikulum Berbasis Cinta)

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum MTs S Assyifa Karang Sari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2025

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
MTs S ASSYIFA KARANG SARI
TAHUN AJARAN 2025/2025

NSM : 121218010101
NPSN : 69927764
STATUS AKREDITASI : C+
ALAMAT : Jl Pangeran Senopati, Desa Karang Sari
Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum MTs S Assyifa Karang Sari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

TAHUN 2025

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTsN S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada TAHUN AJARAN 2025/2026.

Ditetapkan di : Karang Sari
Tanggal : 16 Juli 2025

Ketua Komite Madrasah

Kepala Madrasah

Suryadi

Ahmad Syarmin, M.Pd

PENGESAHAN KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah, dengan ini kurikulum MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan tahun ajaran 2025/2026 ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan.

Karang Sari, Juli 2025

Ketua Komite Madrasah

Kepala Madrasah

Suryadi

Ahmad Syarmin, M.Pd

Mengetahui
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Lampung Selatan

Afrizandi, S.Fil.I., M.Kom.I
NIP. 197904162006041002

HALAMAN VALIDASI

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh, Satuan Pendidikan:

MTs : MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : Wiwik Sumarmi, M.Pd

NIP : 196907292005012003

Jabatan : Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kab MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. TAHUN AJARAN 2025-2026.

Karang Sari, Januari 2025
Pengawas Madrasah

Wiwik Sumarmi, M.Pd
NIP. 196907292005012003

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan TAHUN AJARAN 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan secara khusus Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan... serta saran Komite Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Kurikulum Operasional Madrasah ini diberlakukan pada TAHUN AJARAN 2025/2026 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin,

Pengembangan Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan Tahun 2025/2026 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil alamin. Di samping itu Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan ini merupakan panduan bagi pengembangan lingkungan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan Dari mulai budaya pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan
2. Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Selatan

3. Pengawas Madrasah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data
5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan di madrasah

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Madrasah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER
LEMBAR PENETAPAN
LEMBAR PENGESAHAN
HALAMAN VALIDASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
I. KARAKTERISTIK
A. Rasional
B. Landasan Yuridis
II. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH
A. Visi
B. Misi
C. Tujuan
1. Tujuan Jangka Panjang
2. Tujuan Jangka Pendek
III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN
A. Pengaturan Beban Belajar
B. Intrakurikuler
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
D. Ekstrakurikuler
E. Program Pembiasaan dan Pendukung
F. Layanan Bimbingan dan Konseling
G. Kalender Pendidikan
IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas
C. Asesmen Hasil Belajar
1. Macam – macam Asesmen
2. Merencanakan Asesmen
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
4. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan
D. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional
PENUTUP
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

KARAKTERISTIK MADRASAH

A. RASIONAL

Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatanini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 6 C (*Creative, Critical thinking, communicative, Collaborative, Computational Thinking dan Compassion*, dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)).

1. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional

Prinsip penyusunan Pengembangan kurikulum operasional di madrasah adalah:

- a. Berpusat pada pelajar, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan pelajar.
- b. Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.
- c. Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
- d. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- e. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
- f. Pemerataan dan peningkatan mutu.

Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan. MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta

mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan menyusun Kurikulum Operasional sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat.

Pelajar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan. MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada pelajar. Sehingga pelajar mampu menghasilnya salah satu karya yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lilalamin yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwah kepada Tuhan YME dan berakhak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan disusun dengan mengacu pada peraturan perundungan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangkan secara pedagogis, Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian.

Secara detail profil MTs S Assyifa Karang Sari Lampung dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah
 - a. Nama Madrasah : MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan
 - b. Alamat : Jalan Senopati Desa Warung Gunung
 - c. NSM : 121218010101
 - d. NPSN : 69927764
 - e. Telephone/Fax/HP : 085783743707
 - f. Jenjang : MTs S Assyifa
 - g. Status : Swasta
 - h. Tahun Berdiri : 2016
 - i. Status Akreditasi : Terakreditasi C+
 - j. Sertifikat Akreditasi : 74
2. Sarana dan Prasarana
 - a. Status tanah : Milik Sendiri
 - b. Luas tanah seluruhnya : 2300 m²
 - c. Luas gedung / bangunan : 900 m²

- d. Luas halaman madrasah : 1100 m²
- e. Luas lapangan : 300 m²
3. Keadaan Gedung
- a. Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
 - b. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
 - c. Ruang Guru : .1 ruang
 - d. Ruang Belajar/Ruang Kelas : 9 ruang
 - e. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
 - f. Ruang Keterampilan : 1 ruang
 - g. Ruang Lab Komputer : 1 ruang
 - h. Ruang Lab IPA : 0 ruang
 - i. Ruang OSIS : 1 ruang
 - j. Ruang BP / BK : 1 ruang
 - k. Ruang UKS : 1 ruang
 - l. Ruang Aula : 1 ruang
 - m. Sarana Ibadah/Musholla : 1 ruang
 - n. Kantin : 1 ruang
 - o. Kamar Mandi/WC Guru : 1 ruang
 - p. Kamar Mandi/WC Pelajar : 4ruang

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik

*Tabel : 1.1
Pendidik*

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikasi	
	L	P	<S1	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	0	2	0	2	0	2	0
GTY	5	10	0	15	1	4	11
GTT	0	0	0	0	0	0	0
%							

b. Tenaga Kependidikan :

*Tabel : 1.2
Tenaga Kependidikan*

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikat Keahlian	
	L	P	<S1	S1	S2	Punya	Tidak
ASN	0	2	0	2	0	2	0
PTY	5	10	0	15	1	4	11
PTT	0	0	0	0	0	0	0
%							

c. Keterangan :

- 1) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar wilayah kecamatan Way Sulan
- 2) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah S1
2. Pelajar.
Pelajar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan Way Sulan, Ngesti Karya dan Candipuro Beberapa juga berasal dari luar kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Dan mayoritas pelajar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung tinggal bermukim rumah dan Pondok Pesantren Ariyat.

*Tabel : 1.3
Jumlah Siswa MTsN 4 Lampung Selatan*

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
1	VII	5	68	54	122
2	VIII	5	52	69	121
3	IX	5	75	72	147
4	TOTAL				

3. Alumni

Alumni MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Sebagian besar melanjutnya studinya di beberapa sekolah//madrasah tingkat atas baik Negeri maupun swasta, ada pula beberapa pelajar yang melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren.

Alumni MTs S Assyifa Karang Sari Lampung memiliki perkumpulan/Ikatan Alumni. Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada madrasah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi pelajar di madrasah

4. Program Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar, MTs S Assyifa Karang Sari Lampung melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain:

- a. Program Kelas Khusus
- b. Program pembiasaan tertib dan berprilaku baik
- c. Program Ibadah
- d. Program pengembangan bakat, minat dan prestasi akademik
- e. Bekerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- f. Program belajar luar kelas

2. Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan

Terdapat poin-poin Analisa SWOT yang meliputi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) madrasah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan

- a. Madrasah sudah berdiri lama sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar maupun luar.
- b. Lokasi yang terletak di daerah strategis dan daerah pusat perekonomian menambah daya tarik madrasah.
- c. Fasilitas cukup sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
- d. Ruang kelas siap digunakan untuk pembelajaran berbasis digital.
- e. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten dan cukup menguasai penggunaan TIK.
- f. Memiliki banyak jalinan kerjasama dengan lembaga/organisasi pendukung.
- g. Memiliki banyak jalinan kerjasama dengan MA/SMA baik yang negeri atau yang swasta
- h. Masyarakat sekitar yang egaliter (sederajat) menyebabkan orang tua memilih madrasah dengan pertimbangan utama kualitas pembelajaran dan lulusannya.

2. Kelemahan

- a. Letak madrasah di area pedesaan dengan jumlah penduduk terbatas, membuat madrasah sulit menambah jumlah siswa.
- b. Fasilitas yang cukup lengkap menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan menjadi besar.

- c. Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah menyebabkan madrasah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan diatas rata-rata.
- d. Hampir semua pelajar berencana melanjutkan pendidikannya ke jenjang tinggi sehingga madrasah harus mempersiapkan program kelanjutan Pendidikan sebaiknya.

3. Peluang

- a. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di sekitar memudahkan membangun banyak kerjasama.
- b. Jenis masyarakat pedesaan yang berjiwa kemajuan ke depan memberi peluang mengembangkan minat pribadi-sosial dan bisnis pelajar.
- c. Infrastruktur TIK yang ada cukup membantu madrasah membangun pembelajaran berbasis digital.
- d. Terdapat beberapa Lembaga/instansi yang dekat dengan madrasah, membuka kesempatan Kerjasama dalam meningkatkan mutu madrasah.
- e. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas madrasah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

4. Ancaman

- a. Semakin banyak sekolah di sekitar yang menjadi kompetitor dalam penerimaan pelajar baru, terlebih adanya sistem zonasi pada PPDB Sekolah Negeri yang berada di daerah sekitar madrasah.
- b. Pengaruh kondisi lingkungan masyarakat yang kurang begitu sadar pentingnya Pendidikan.
- c. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan pelajar

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan sebagai Madrasah yang diminati masyarakat wilayah sekitar, dengan potensi wilayah/letak daerah yang memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input pelajar berasal dari keluarga yang desa yang belum banyak menjunjung nilai agama, budaya dan moral. 2) lingkungan pusat desa dan dekat kantor pemerintahan yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) merupakan salah satu madrasah yang terletak di lingkungan yang asri dan rindang; dan 6) letak madrasah sangat strategis karena akses yang mudah

Selain kekuatan/kelebihan sebagaimana tersebut di atas, MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi/*skill* yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP); dan 2) Laboratorium IPA yang kurang representatif; namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga Madrasah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

Masyarakat di sekitar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan sebagian besar adalah Petani, pedagang kecil, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai madrasah yang berada pada lingkungan pedesaan dan input pelajar yang mayoritas dari wilayah desa, serta kondisi desa yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi desa yang mandiri. Wirausaha kemandirian tersebut diantaranya adalah pembuatan keripik pisang, kuliner khas daerah, dan pertanian. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan

Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Madrasah

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan berada pada daerah pinggiran/pedesaan dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam, sikap dan prilaku masyarakat desa yang tradisional dan melebur serta terbuka terhadap informasi. Masyarakat dengan kultur dan budaya baik yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

Lokasi MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan, bagian belakang berbatasan dengan Lapangan desa dan makam, samping kiri berbatasan dengan pemukiman penduduk, samping kanan berbatasan dengan sawah dan perladangan. dan bagian depan berbatasan dengan jalan desa, dengan memiliki akses jalan keluar dan masuk hanya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus keluar masuk.

- a. Input pelajar berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan.
- b. Lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan Madrasah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi.
- c. Kultur masyarakat MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan yang bernuansa Islam.
- d. Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai.
- e. Merupakan salah satu Madrasah rujukan yang terletak di wilayah perdesaan dengan lingkungan yang asri dan rindang; dan
- f. Letak Madrasah sangat strategis karena akses yang mudah.

3. Kemitraan Satuan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelajar dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka Madrasah Tsanawiyah S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut.

a. Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kec. Karang Anyar dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.

b. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan

Kerjasama yang dilakukan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan BNN Kabupaten Lampung Selatan yaitu penyampaian informasi dan edukasi P4GN serta penyampaian materi mengenai penggolongan narkotika dan penjelasan mengenai bahaya narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan di setiap tahun ajaran baru pada saat kegiatan MATSAMA.

c. Komando Rayon Militer (Koramil)

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan di setiap tahun, lebih tepatnya diawal tahun ajaran baru biasanya melakukan kegiatan PBB yang dilatih langsung dari Koramil Kecamatan Jati Agung.

d. Pemerintah Desa

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan melakukan kerjasama dengan pemerintah desa Banjarsari terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.

e. Pondok Pesantren

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan bekerjasama dengan Pondok Pesantren Azzumar, Ariad, Perintis, Damaran Karim, Sabilul Mustafa, Mahad Qur'an dan Pondok pesantren di sekitar, terutama dalam menyediakan pendidikan agama dan tempat tinggal bagi santri yang jauh dan ingin menjadi santri

h. Dunia Usaha

MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan Bekerja sama dengan dunia usaha dalam rangka melatih jiwa kewirausahaan siswa

i. Komite Madrasah

Komite MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali pelajar, komunitas madrasah, serta tokoh masyarakat yang peduli Pendidikan.

B. LANDASAN YURIDIS

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar SKL
6. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar ISI
7. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
8. Permendikbud RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tetang Kurikulum 2013 SMP/MTs;
9. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
10. Permen LH RI No 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata)
11. Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 97/D/H/2019 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 tahun 2015 tentang pedoman Penilaian hasil belajar tingkat dasar dan menengah;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;

15. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
16. Peraturan Gubernur Jatim No. 19 Tahun 2014 Tertanggal 3 April 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah / Madrasah;
17. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasa;
18. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TAHUN AJARAN 2022/2023;
19. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah
22. Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah .
23. Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 .
24. KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Kurikulum Pada RA, MI, MTs, MA:
25. Keputusan Kepala BSKAP Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi

Dengan menganalisa potensi yang ada di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan outcome/ keberhasilan lulusan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, tersusunlah visi Madrasah.

Adapun visi MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan adalah :
"TERCIPTANYA MADRASAH YANG MAMPU MENGANTARKAN SISWA BERAKHLAKKUL KARIMAH, BERILMU, BERAMAL SHALEH, BERPRESTASI, INOVASI DAN BERWAWASAN GLOBAL"

B. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT. dengan penuh kesadaran, ikhlas, sabar dan bersyukur.
- b. Memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan tanggung jawab
- c. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
- d. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif
- e. Peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan

- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

C. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- c. Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai **religius dan budi pekerti luhur**.
- d. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- e. Menciptakan guru yang kompeten dan professional
- f. Terwujudnya budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan **antara lain : gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif**.
- g. Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
- h. Terwujudnya suasana pembelajaran yang **menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis**.
- i. Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- j. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki **kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis** yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- k. Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- l. Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan

- m. Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara profesional yang selaras dengan kebutuhan pengembangan pendidikan
- n. Selalu mengkaji dan memecahkan permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan termasuk kurikulum baik lokal maupun nasional
- o. Menciptakan MTs Lampung Selatan sebagai sekolah yang sehat dan unggul
- p. Mengembangkan inovasi pendidikan
- q. Meningkatkan kesejahteraan pegawai atau guru
- r. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan
- s. Memberi kesempatan peserta didik untuk :
 - 1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - 2. belajar untuk memahami dan menghayati,
 - 3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - 4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
 - 5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III **PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

A. Pengaturan Beban Belajar

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lilalamin dan ekstrakurikuler.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan diatur sebagai berikut:

*Tabel : 3.1
Pengaturan beban belajar*

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none">a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional.b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran.c. Diatur dalam kegiatan regular.
		Tambahan	<ul style="list-style-type: none">a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Lampung) yang sesuai karakteristik Provinsi Lampungb. Tahfizul Quran (sesuai dengan Program Unggulan Kanwil Kemenag Prov.Lampung)c. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	<ul style="list-style-type: none">a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema projek Profil pelajar Pancasila.b. Diatur dalam kegiatan projek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MTs Negeri 4 Lampung Selatanb. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan regular dan proyek P5-P2RA

B. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan... adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak,

Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah dan Tahfizul Quran).

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada Madraasah yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman pelajar terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan sesuai dengan peraturan Gubernur Bahasa daerah dan Surat Keputusan Dirjen Pendis No. 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Riset.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung dan Tahfizul Quran sesuai dengan peraturan Gubernur Lampung dan Surat Keputusan Dirjen Pendis yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Lampung dan Tahfizul Quran diarahkan supaya pelajar memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuh kembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah sedangkan mapel Thafizul Quran diarahkan untuk menumbuh kembangkan bakat siswa dalam belajar membaca, memahami dan menghafal Al Quran.

Pembelajaran di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini pelajar diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Muatan / Struktur Kurikulum

No	Mata Pelajaran	Kelas VII					Kelas VIII					Kelas IX				
		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Waktu per Minggu	Total Beban setiap Minggu	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Waktu per Minggu	Total Beban setiap Minggu	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Waktu per Minggu	Total Beban setiap Minggu
1	Pendidikan Agama Islam															
a	Al Quran Hadits	72		72	2	2	72		72	2	2	64		64	2	2
b	Akidah Akhlak	72		72	2	2	72		72	2	2	64		64	2	2
c	Fiqih	72		72	2	2	72		72	2	2	64		64	2	2
d	Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	2	2	72		72	2	2	64		64	2	2
2	Bahasa Arab	108		108	3	3	108		108	3	3	96		96	3	3
3	Pendidikan Pancasila	72	36	108	2	3	72		72	2	2	64	32	96	2	3
4	Bahasa Indonesia	180	36	216	5	6	180	36	216	5	6	160		160	5	5
5	Matematika	144		144	4	4	144	36	180	4	5	128	32	160	4	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	144		144	4	4	144	36	180	4	5	128	32	160	4	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144	3	4	108		108	3	3	96	32	128	3	4
8	Bahasa Inggris	108		108	3	3	108	36	144	3	4	96	32	128	3	4
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	2	3	72	36	108	2	3	64		64	2	2
10	Informatika	72	36	108	2	3	72		72	2	2	64	32	96	2	3
11	Seni, Budaya, dan Prakaryab)	72	36	108	2	3	72	36	108	2	3	64		64	2	2
12	Tahfidz Quran	72			2	2	72			2	2	72			2	2
13	Bahasa Lampung	72			2	2	72			2	2	72			2	2
Jumlah		1512	216	1584	42	48	1512	216	1584	42	48	1360	192	1408	42	48

C. Implementasi Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta & Pembelajaran Mendalam

a. Pendahuluan

Panduan teknis ini disusun untuk memandu seluruh guru dan tenaga kependidikan di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan prinsip Pembelajaran Mendalam (PM) ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran.

Tujuan akhirnya adalah :

- Mewujudkan madrasah ramah anak, aman, toleran, dan bebas kekerasan.
- Menghasilkan lulusan unggul secara akademik, ber karakter, berkesadaran, dan mencintai lingkungan.
- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sesuai tuntutan abad 21.

b. Prinsip Utama Implementasi

- Berbasis Nilai Cinta — cinta kepada Allah dan rasul, Cinta Ilmu, Cinta sesama manusia dan diri sendiri, Cinta lingkungan dan Cinta Tanah Air
- Berlandaskan Prinsip PM — berkesadaran, bermakna, menggembirakan melalui olah pikir, hati, rasa, dan raga.
- Holistik & Terpadu — menggabungkan akademik, karakter, dan spiritualitas dalam pembelajaran.
- Kontekstual — relevan dengan kehidupan nyata siswa dan budaya lokal Lampung Selatan.
- Kolaboratif — melibatkan guru, siswa, orang tua, dan komunitas.
- Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan kepada YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi

c. Strategi Teknis di Kelas

1. Perencanaan:

- Gunakan modul ajar/RPP yang mengintegrasikan kompetensi KBC dan PM.
- Masukkan indikator karakter seperti empati, toleransi, dan kepedulian lingkungan di setiap pembelajaran.
- Gunakan model pembelajaran aktif seperti Project-Based Learning (PjBL), Problem-Based Learning (PBL), dan Inquiry Learning.

2. Pelaksanaan:

- Mulai dengan pembukaan yang membangkitkan kesadaran (doa, refleksi singkat).
- Fase Memahami → diskusi, studi kasus, eksplorasi konsep.
- Fase Mengaplikasi → proyek nyata yang berdampak di lingkungan madrasah/masyarakat.
- Fase Merefleksi → jurnal, presentasi, muhasabah.

3. Asesmen:

- Gunakan asesmen autentik: proyek, portofolio, observasi sikap.
- Sertakan penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Blueprint Operasional Tahunan Per Mapel

Tabel 3.3

Mapel	Nilai Cinta (KBC)	Prinsip PM	Contoh Aktivitas / Proyek	Dimensi Profil Lulusan	Indikator Keberhasilan
PAI & BP	Cinta kepada Allah, sesama, dan lingkungan	Berkesadaran, Bermakna	Proyek “Jurnal Cinta Ilahi” → siswa membuat catatan harian amal baik & refleksi ayat	- keimanan dan ketakwaan kepada YME, - kewargaan, - kreativitas, - penalaran kritis, - kolaborasi, - kemandirian, - kesehatan - komunikasi	Siswa mampu mengaitkan ayat dengan tindakan nyata, menunjukkan perubahan sikap
Bahasa Indonesia	Cinta sesama, empati, toleransi	Menggembirakan, Berkesadaran	Menulis cerita inspiratif bertema persahabatan lintas budaya		Karya tulis mengandung pesan toleransi dan penggunaan bahasa yang baik
Matematika	Cinta ilmu & kejujuran	Bermakna	Proyek pengelolaan keuangan kantin sekolah berbasis hitungan keuntungan & sedekah		Siswa mampu menghitung akurat dan mengusulkan ide pembagian hasil untuk kegiatan sosial
IPA	Cinta lingkungan & ciptaan Tuhan	Olah pikir, olah raga	Penelitian sederhana kualitas air di sekitar sekolah		Laporan penelitian memuat data, analisis, dan saran perbaikan lingkungan
IPS	Cinta tanah air, kepedulian sosial	Bermakna, Berkesadaran	Proyek “Peta Cinta Lampung” → riset potensi daerah & masalah sosial		Peta dan laporan memuat analisis potensi & solusi berbasis nilai kemanusiaan

Bahasa Inggris	Cinta komunikasi & budaya global	Menggembirakan	Presentasi “My Green School” dalam bahasa Inggris		Siswa mampu mempresentasikan ide lingkungan dengan bahasa yang tepat
Seni Budaya	Cinta budaya lokal & toleransi	Menggembirakan	Pentas seni bertema persatuan		Penampilan menonjolkan nilai kolaborasi lintas budaya
PJOK	Cinta kesehatan & sportivitas	Olah raga, Olah hati	Turnamen olahraga dengan tema fair play		Peserta menunjukkan sikap sportif dan kerja sama
Informatika	Cinta inovasi & etika digital	Berkesadaran	Membuat kampanye digital anti-bullying		Konten kreatif, pesan positif, dan etika digital terjaga
Mulok (TIK/Lokal)	Cinta kearifan lokal	Bermakna	Pembuatan video dokumenter tradisi Lampung		Video akurat, kreatif, dan memuat pesan pelestarian budaya

e. Program Pendukung Madrasah

- Gerakan Madrasah Ramah Anak → bebas perundungan, aman, toleran.
- Madrasah Hijau → bank sampah, taman Qur'an, hidroponik.
- Gerakan Literasi Cinta → perpustakaan hidup, pojok baca cinta lingkungan.
- Ekstrakurikuler Berbasis Cinta → pramuka cinta alam, rohis peduli sosial.

f. Monitoring dan Evaluasi

- Evaluasi dilakukan setiap semester melalui observasi kelas, angket siswa, dan portofolio program.
- Indikator keberhasilan meliputi meningkatnya HOTS, literasi, sikap toleransi, empati, dan kepedulian lingkungan.
- Tindak lanjut dilakukan dengan revisi RPP, pelatihan guru, dan penguatan peran wali kelas.

D. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat pelajar. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua pelajar (kelas VII) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

*Tabel 3.5
Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib*

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI P2R
1	Pramuka	Jum'at	14.30 - 16.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada pelajar. ➤ Sebagai wadah berlatih organisasi. ➤ Melatih pelajar agar terampil dan mandiri. ➤ Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain. ➤ Melatih pelajar untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. ➤ Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat. 	Ta'addub Qudwah Muwatanah Tasamuh Tathawwur Waibtkar
	Tartil Ubudiyah	Sabtu	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tartil Ubudiyah ➤ Pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan Tartil ➤ Pelajar dapat melaksanakan ibadah mahdoh dengan baik sesuai tuntunan syari'at islam 	Taaddub Qudwah

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh pelajar kelas VII, dan VIII, dan IX, alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat pelajar, sehingga mampu menggali potensi pelajar.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan... dan dapat diikuti oleh pelajar sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

*Tabel 3.6
Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan*

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI P2R
1	Olimpiade IPA	Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Biologi dan Fisika ➢ Pelajar dapat bersaing dilomba olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ➢ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ➢ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
2	Olimpiade Matematika	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Matematika ➢ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade Matematika ➢ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Matematika ➢ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
3	Olimpiade IPS	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki kemampuan di bidang IPS ➢ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade IPS ➢ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPS ➢ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
4	Olimpiade PAI	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki kemampuan di bidang PAI ➢ Pelajar dapat bersaing di lomba Olimpiade PAI ➢ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade PAI ➢ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

				pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
5	Club Bahasa Inggris (Flais)	Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan convertition/percakapan Bahasa Inggris ➤ Pelajar mampu bersaing dalam lomba telling story dan speech contest. ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang percakapan Bahasa Inggris ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtkar Ta'addub
6	Karya Ilmiah Remaja/KIR	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan melakukan penelitian ilmiah ➤ Pelajar mampu membuat laporan ilmiah dari penelitian ilmiah yang dilakukan ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang KIR ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtkar Ta'addub
7	Jurnalistik	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan mencari berita ➤ Pelajar memiliki kemampuan tulis menulis ➤ Pelajar mampu menerbitkan karya tulis dalam bentuk buletin. ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtkar Ta'addub

8	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. ➤ Pelajar memiliki kemampuan memberikan tindakan keselamatan sederhana kepada pasien ➤ Pelajar memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
10	Bulutangkis	Selasa	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Bulutangkis ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Bulutangkis ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
11	Sepak Bola	Rabu	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Sepak Bola ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Sepak Bola ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
12	Paskibra	Selasa, Rabu	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Paskibra ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk menjadi pasukan pengibar bendera ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil melakukan pengibaran bendera ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	

13	Beladiri	Sabtu	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ➢ Pelajar memiliki kemampuan untuk melakukan gerak dasar beladiri ➢ Pelajar memiliki kemampuan untuk melakukan gerak berpasangan beladiri ➢ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
14	SeniTari	Selasa,	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ➢ Pelajar memiliki kemampuan untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi membentuk harmoni dan menciptakan keindahan ➢ Pelajar dapat mengembangkan kepribadiannya dan memfasilitasi, mengakomodir keberagaman masing-masing individu ➢ Pelajar dapat melestarikan kebudayaan daerah dan cinta tanah air 	
15	Tahfidz Al Qur'an	Senin - Sabtu	14.00 - 15.30 13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tahfidz Al Qur'an ➢ Pelajar dapat bersaing di lomba Tahfidz Al Qur'an ➢ Pelajar dapat meraih prestasi di Tahfidz Al Qur'an 	

g. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatal Lil Alamiin.

Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan diantaranya:

*Tabel 3.7
Program Pembiasaan*

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin
----	---------------	----------------------------------	-------	---

1	Peringatan Hari Besar Islam	PAI	Sesuai Jadwal / kalender	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
4	Istighasah,Yasin dan Tahlil	PAI	Hari Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
5	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
6	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Pembiasaan Doa di Awal dan Ahir Kegiatan	PAI	Setiap Harai	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
8	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
9	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadlan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri
11	Manasik Haji	PAI	Setahun sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong

h. Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling
 - a. Pengembangan kehidupan pribadi,

- yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.
- b. Pengembangan kehidupan sosial,
yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
 - c. Pengembangan kegiatan belajar,
yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
 - d. Pengembangan karir,
yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.
2. Pengaturan Pelayanan Bimbingan dan Konseling
- e. Klasikal
Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk kedalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam perminggu dengan menggunakan sistem blok.
 - f. Individual
Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada pelajar yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam perminggu.

i. **Kalender Pendidikan**

Setiap permulaan Tahun Ajaran, tim pengembang kurikulum Madrasah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di Madrasah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik Madrasah, kebutuhan pelajar dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran pelajar selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan Tahun Ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan Tahun Ajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

1. Permulaan tahun ajaran 2025/2026 dimulai bulan Juli 2025 dan berakhir bulan Juni tahun 2026
2. Hari libur Madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama dalam hal yang berkait dengan hari raya keagamaan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan Madrasah disesuaikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah Kabupaten S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan Dan kalender pendidikan yang disusun Kemenag Provinsi Lampung

Tabel 3,8

PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026
MTs NEGERI 4 LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN 2025-2026

Juli 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31			HE : 10			
Agustus 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
		31				
HK : 31			HE : 26			
September 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30			HE : 25			
Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK : 31			HE : 27			
November 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK : 30			HE : 19			
Desember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31			HE : 0			
Januari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31			HE : 23			
Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28			HE : 23			
Maret 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31			HE : 12			
April 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
HK : 30			HE : 25			
Mei 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
		31				
HK : 31			HE : 20			
Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30			HE : 0			

KETERANGAN

Kegiatan	Semester Gasal	
	Tanggal	Keterangan
Penggalan Nilai Report	14 Juli 2025	Awal Masa Bakti Tahun Ajaran 2025/2026
Asumsi Sumatif Akhir Semester (ASAS)	14 – 19 Juli 2025	Bentang Waktu Penggalan Lingkungan Madrasah
Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal	17 Agustus 2025	Hari Kemerdekaan Indonesia
Libur Semester Gasal	5 September 2025	Maulid Nabi Muhammad saw
Libur Sepatu Hari Raya Idul Fitri 1447 H	24 Nov – 6 Des 2025	Bentang ASAS Gasal
Peringatan Ujian Madrasah	19 atau 20 Desember 2025	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
Ttl Mangan untuk yang Belajar 5 Hari	25 Desember 2025	Hari Raya Natal
Ttl Mangan untuk yang Belajar 6 Hari	22 Desember 2025 – 3 Januari 2026	Libur Semester Gasal

Semester Genap			
Tanggal	Keterangan	Tanggal	Keterangan
1 Januari 2026	Tahun Baru Maschi	3 April 2026	Wafat Isa Almasih
3 Januari 2026	Hari Amal Baik (HAB) Kementerian Agama RI	30 Maret - 16 Mei 2026	Rentang Waktu Ujian Madrasah
5 Januari 2026	Awal Mulut Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026	25 Mei - 6 Juni 2026	Perkiraan Rentang Waktu ASAS Genap
16 Januari 2026	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw	14 Mei 2026	Kenaikan Isa Almasih
17 Februari 2026	Tahun Baru Imlek	1 Juni 2026	Hari Lahir Pancasila
12-25 Maret 2026	Libur seputar Hari Raya Idulfitri 1447 H	19 atau 20 Juni 2026	Pemberian Laporan Hasil Belajar Semester Genap
19 Maret 2026	Hari Raya Nyepi	22 Juni - 11 Juli 2026	Libur Akhir Tahun Ajaran
19 Maret 2026	Hari Raya Idulfitri 1447 H (menyesuaikan dengan ketetapan pemeringkuhan)		

Bartarsar | 14 July 2025

KBO

1

四

三

105

卷之三

KINDO

1

BAB IV **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah

Langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut:



1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai pelajar pada setiap fase, dimulai dari fase pondasi pada RA. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana. Pada Satuan RA, esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak yang dikembangkan oleh masing-masing satuan RA agar dapat mencapai CP. Satuan RA dapat memilih untuk menyusun alur tujuan pembelajaran atau tidak.

3. Proses Merancang Pembelajaran

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lil Alamin dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Untuk pembelajaran ruang lingkup kelas guru menyiapkan Modul Ajar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. yang disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur

pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaiac selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Modul Ajar MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien. Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

a. Informasi Umum

Identitas

- a) Nama dan Alamat Madrasah
- b) Nama Penyusun
- c) Nama Mata Pelajaran
- d) Fase/Kelas
- e) Nilai Cinta insersi
- f) Semester dan Tahun Ajaran
- g) Alokasi Waktu
- h) Pertemuan ke-
 - (1) Kompetensi Awal
 - (2) Proyek
 - (3) Sarana dan Prasarana
 - a) Media
 - b) Alat
 - c) Lingkungan Belajar
 - (4) Target Pelajar
 - (5) Model Pembelajaran
 - (6) Strategi/Metode Pembelajaran

b. Komponen Inti

- (1) Tujuan Pembelajaran
- (2) Pemahaman Bermakna
- (3) Pertanyaan Pemantik
- (4) Persiapan Pembelajaran
- (5) Kegiatan Pembelajaran
 - a) Pembukaan
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Penutup

(6) Asesmen

- a) Diagnostik
- b) Formatif
- c) Sumatif

(7) Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan
- b) Remedial

(8) Refleksi

c. Lampiran

- a) LKPD
- b) Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
- c) Glosarium
- d) Daftar Pustaka

C. Asesmen Hasil Belajar

1. Macam-macam Asesmen

a. Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen diagnostik adalah sebagai berikut :

*Tabel 4.1
Asesmen Diagnostik*

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non Kognitif	Kognitif
<ul style="list-style-type: none">▪ Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa▪ Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah▪ Mengetahui kondisi keluarga siswa▪ Mengetahui latar belakang pergaulan siswa▪ Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa▪ Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa▪ Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata

1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut:

- a. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
- b. Aktivitas siswa selama belajar di rumah
- c. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa
- d. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

2. Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran.

Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen diagnostik kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Asesmen Diagnostik bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

b. Asesmen Formatif,

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

- a. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk melakukan refleksi diri dengan cara memonitor kemajuan belajar mereka, tantangan yang dialami, serta langkah-langkah yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting ditumbuh-kembangkan bagi peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- b. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran

yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajar. Panduan

c. Asesmen Sumatif,

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. **Khusus asesmen pada akhir semester**, asesmen ini **bersifat pilihan**. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, dan membuat portofolio).

2. Merencanakan Asesmen

Rencana asesmen dimulai dengan perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan asesmen dirumuskan, pendidik memilih dan/atau mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Berikut adalah instrumen penilaian atau asesmen:

Rubrik	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
Ceklis	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Catatan Anekdot	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Grafik Perkembangan (Kontinum)	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar peserta didik.

Instrumen asesmen yang dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik yaitu:

Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Tes Lisan	Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan
Portofolio	Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

- a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
- b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

Tiga pendekatan diatas bagaimana menentukan KKTP apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai kriteria ketercapaian peserta didik yang telah ditetapkan penjabarannya adalah sebagai berikut:

➤ Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Contoh Deskripsi Kriteria Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan- tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase.

➤ Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Contoh Rubrik Kriteria:

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.

Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap.

➤ Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau Madraasah dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh 1. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (dengan bobot yang sama), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh 2. Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

1. menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
2. menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
3. menceritakan pengalaman secara jelas
4. menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1-4). Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Contoh Kriteria Menggunakan Interval:

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

Diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (dalam hal ini nilai maksimumnya 4). Satuan pendidikan/ atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria. Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau Madrasah dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40% : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 60% : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 61 - 80% : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 81 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Pada contoh di atas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

4. Kriteria Kelulusan

a. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- Lulus Ujian Madrasah
- Peserta Ujian Madrasah dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Madrasah adalah 65.
- Lulus Ujian Praktik dan Penugasan
- Peserta Ujian Praktik dan Penugasan dinyatakan lulus, apabila memiliki nilai minimum 65 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.
- Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).
- Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- Ditetapkan dalam rapat pleno Kelulusan

D. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan dilakukan secara internal oleh Madrasah untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala madrasah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan Pendidikan.

1. Pendampingan

D. Tabel 4.2
E. Pendampingan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembang kurikulum 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan	Awal TAHUN AJARAN	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Operasional 2. Melakukan pendampingan	Awal TAHUN AJARAN	Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum

		<p>kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis)</p> <p>3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajarPancasila dan Rahmatan Lil Alamiin.</p> <p>4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar pelajar</p>	<p>Awal semester s.d. tengah semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Waka Kurikulum</p> <p>Waka Kurikulum</p>
3	Tindak Lanjut	<p>1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada tasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah.</p> <p>2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan.</p> <p>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.</p>	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum

2. Evaluasi

*F. Tabel 4.3
G. Evaluasi*

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
1	Persiapan	<p>1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi</p> <p>2. Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi</p>	Awal TAHUN AJARAN	Kepala Madrasah ,Waka Kurikulum dan pengawas

2	Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional 2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran	Awal TAHUN AJARAN Awal TAHUN AJARAN Awal TAHUN AJARAN Awal semester s.d. Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum
		c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar pelajar	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

3. Pengembangan Profesional

H. Tabel 4.4
I. Pengembangan Profesional

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Tim Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan PKB 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB 	Awal TAHUN AJARAN	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya 2. Melaksanakan MGMP internal madrasah 3. Mengikuti kegiatan Pokja (KKM/MGMP/MGBK) KKM atau Kabupaten 4. Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, penyusunan perencanaan proyek proffilpelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, pengolahan hasil belajar pelajar serta dalam hal lainnya 5. Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya baik online maupun Offline yang 	Awal TAHUN AJARAN, Awal Semester, Kondisional Juli 2022 – Juni 22025 Kondisional Kondisional	Pengawas dan Kepala Madrasah Ketua KKG/MGMP Internal Waka Kurikulum Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Waka Kurikulum

		diselenggarakan oleh instansi terkait		
3	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. dapat dilihat pada tabel berikut :

J. Tabel 4.
K. Monitoring dan Evaluasi

No	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian	Observasi	Respon pelajar dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
			Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Catatan Anekdot BK
			Pengawasan Pelaksanaan KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Tim Monitoring & Evaluasi 	Catatan anekdot pengawasan KBM
		Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada pelajar	Guru	Kumpulan nilai harian
2	Per Bulan	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru • Guru BK 	Laporan perkembangan belajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		Focus Group Discussion (FGD)	1. Catatan Anekdot KBM 2. Catatan Anekdot BK 3. Catatan anekdot pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Wali kelas ▪ Guru BK 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tidak lanjut bulanan

3	Per Semester	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada pelajar	Guru	Nilai akhir semester
		Kuisisioner	Pelajar	Wali kelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar
		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar perkembangan karakter pelajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru • Guru BK 	Laporan hasil belajar
			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil Tindak lanjut semester
		Supervisi	1. KBM 2. Dokumen Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala madrasah ▪ Tim Supervisi 	Laporan hasil supervisi semester
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala madrasah ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Guru BK ▪ Wali Kelas ▪ Komite 	1. Laporan Monit oring & Evaluasi semester 2. Rencana tidak lanjut semester
4	Per Tahun	Kuisisioner	Orangtua / wali pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali
		Pemetaan	Tujuan kurikulum MTsNegeri 4 Lampung SelatanNegeri 4 Lampung	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MTs Negeri

		SelatanNegeri 4 Lampung Selatan...		4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung Selatan.
	<i>Focus Group Discussio n (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MTsNegeri 4 Lampung SelatanNegeri 4 Lampung SelatanNegeri 4 Lampung SelatanNegeri 4 Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala Madrasah ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Guru BK ▪ Wali kelas ▪ Komite ▪ Ahli ▪ Perwakilan Dinas Pendidikan ▪ Perwakilan DUDI 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum Negeri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung SelatanNeg eri 4 Lampung Selatan. tahun berikutnya

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan pada tahun 2025/2026, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan. menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan tahun ajaran 2025/2026.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan, dapat terlaksana dengan baik. TIM Penyusun sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para pelajar serta masyarakat yang diwakili komite atau oleh orang tua pelajar. Dan atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada kami, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Operasional MTs S Assyifa Karang Sari Lampung Selatan mampu menjadi sarana bagi Madrasah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dan Job Discription
2. Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pemelajaran (contoh)
3. Modul Ajar (contoh)
4. Berita Acara Review
5. Daftar Hadir
6. Notulen
7. Jadwal Kegiatan
8. Dokumen Kegiatan
9. Berita Acara Pendapimgam
10. Instrumen Validasi

